

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Bogdan dan Taylor dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa urutan-urutan tertulis atau pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati dan pendekatan ini diarahkan pula pada latar individu secara holistik (utuh).¹

Adapun jenis dari penelitian/kajian ini adalah jenis kajian lapangan. Jenis penelitian deskriptif menurut Arikunto yang digunakan peneliti dalam studi lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²

Penelitian deskriptif ini digunakan karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti, dalam artian peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama atau *key instrument*³ serta pengumpul data dalam memperoleh kevalidan data yang diperlukan oleh peneliti, sehingga kehadiran peneliti di lapangan dirasa penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Darul Jihad Cendana Kadur dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Palengaan Pamekasan. Karena pondok pesantren ini memiliki keunikan terutama dari sistem pembelajaran kitab kuningnya yang selalu melakukan inovasi-inovasi untuk memahamkan santrinya dan menjadikan pembelajaran kitab Kuning tidak membosankan. Hal inilah yang kemudian menjadikan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan interview atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang memberi

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32.

informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang ditanyakan secara lisan.⁴

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa deskriptif, kata-kata, tindakan, serta dokumentasi dan lain- lain.⁵ Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu: *person*, *place*, dan *paper*.⁶ Sumber data *person* adalah kyai, Ustadz/ustadzah, Santri dan pengurus dan data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara. Sumber data *place* adalah observasi (pengamatan) yang dirumuskan dalam bentuk catatan pengamatan lapangan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Jihad Cendana Kadur dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Palengaan Pamekasan. Sedangkan sumber data dalam bentuk *paper* dilakukan dengan jalan analisis perangkat pembelajaran.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknikkondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada tehnik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁷ Pengumpulan data dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁵ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 43.

⁶ *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya: ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dll.) dan bergerak (misalnya: aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya). *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. Lihat, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 172.

⁷ M. DJunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, t.t.), 164.

lengkap dalam penelitiannya. Maka dari itu, yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti ialah prosedur pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi.⁸

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁹ Observasi Menurut Buna'i adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.¹⁰

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Artinya peneliti disini sebagai pengamat penuh sebab peneliti tidak berhak untuk masuk wilayah pribadi subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

⁸ Basrowi & Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 127.

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 2 ed. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

¹⁰ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Press, 2006), 104.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 198.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹²

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) yang merupakan gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Karena dengan wawancara semi terstruktur peneliti bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu menyimak secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti dalam arti metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Metode dokumentasi diantara kegiatannya mencari data mengenai hal-hal atau bukti-bukti tertulis yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹³

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data, serta dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.

F. Analisis Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

¹³ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 107.

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklasifikasi data sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang ada. Analisis data tersebut dilakukan saat proses pencarian data dan sesudahnya. Adapun tahap-tahapnya analisis data menurut Miles dan Huberman adalah :

- a. Reduksi Data. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.¹⁴ Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹⁵ **Reduksi data ditandai dengan proses *editing*, yakni menentukan dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, menyempurnakan catatan yang kosong, memperjelas sandi-sandi dan coretan-coretan sehingga dapat menghilangkan keraguan, mengubah kependekan-kependekan menjadi kalimat penuh dan sempurna, mengecek konsistensi data, kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.**
- b. Penyajian **data** (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 129.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. **Data yang telah dikumpulkan di lapangan diedit, dikelompokkan berdasarkan kategori jawaban, sehingga diketahui titik masalahnya untuk kemudian disimpulkan dan digeneralisasikan serta menghasilkan teori.**

Dengan analisis tersebut, diharapkan diperoleh kesimpulan yang lebih utuh dan lebih memadai terhadap sasaran yang dikaji, sekaligus dapat menghindari bias yang terlalu lebar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini valid, maka peneliti perlu mengadakan teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan data dapat dilihat dari kredibilitas dan juga dari kepastiannya, di mana kredibilitas dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Teknik Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁶ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dan hal itu tidak dapat dilakukan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

dalam waktu singkat namun membutuhkan perpanjangan keikutsertaan. Karena dengan demikian dapat menguji kebenaran data yang diperoleh.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting dan yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik.¹⁷

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁸ Dapat pula dikatakan sebagai pemeriksaan validitas temuan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data yang ada di lapangan. Triangulasi ini dapat ditempuh melalui sumber, metode, dan teori.

Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan kepastian dapat dilakukan dengan teknik uraian rinci dari data yang telah diperoleh untuk dipaparkan, kemudian dianalisis untuk menghindari ketidaksesuaian sehingga menunjukkan kebenaran sebagaimana mestinya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian dikategorikan menjadi empat tahap yaitu:

a. Tahap pra Lapangan

¹⁷ Lexy J. Moleong, 329–30.

¹⁸ Lexy J. Moleong, 330.

Tahap pra lapangan yaitu terdiri dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari memahami latar penelitian dan perispana diri, memasuki lapangan dan berperan serta dalam pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dan observasi.

c. Tahap analisis data

Tahap ini terdiri dari 2 (dua) bagian: 1) untuk studi pustaka menggunakan metode *Content Analysis*. 2) untuk studi lapangan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan/Verifikasi kekesimpulan.

d. Pelaporan

Tahap **pelaporan** adalah menyusun laporan yang berisi tentang kerangka dan isi laporan penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dari penyusunan laporan ini disesuaikan dengan buku “Pedoman Penulisan Makalah, Artikel, Skripsi dan Tesis” yang diatur oleh KPPI IAIN Madura. Penyusunan laporan tersebut nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam bentuk Skripsi yang disepakati secara sah oleh pihak pembimbing.